

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

6.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut Terhadap Efektivitas Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI” yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan sistem informasi pemantauan tindak lanjut rekomendasi yang telah terkomputerisasi di BPK RI. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian analisis yang sesuai dengan menggunakan pendekatan etnometodologi dan paradigma interpretif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari peneliti, bisa ditarik simpulan jika penerapan sistem informasi pemantuan tindak lanjut di BPK RI mulai berjalan efektif, walaupun masih terdapat beberapa perihal yang perlu dilakukan perbaikan selanjutnya. Misalnya adalah penumpukan dokumen-dokumen pemeriksaan dan hilangnya berkas bukti-bukti pemeriksaan.

Bersumber atas rumusan permasalahan dalam penelitian ini bisa ditarik simpulan jika penerapan aplikasi SIPTL di BPK dapat dikatakan mulai berjalan efektif karena setelah hasil tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan terhadap laporan hasil pemeriksaan BPK RI menggunakan aplikasi SIPTL ini mengalami peningkatan. Peningkatan yang dihasilkan atas penerapannya aplikasi SIPTL adalah kurang lebih sebesar 20% yang mana pada saat tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan dilakukan dengan cara manual hanya 60% rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh entitas yang diperiksa. Sedangkan setelah aplikasi SIPTL diterapkan oleh BPK terhadap entitas rekomendasi yang telah ditindaklanjuti mencapai 80% sehingga dari segi BPK RI maupun dari auditor penggunaan sistem terkomputerisasi atau *database* dinilai lebih efektif dibandingkan dengan cara manual. Begitu juga dari segi entitas yang dijadikan peneliti sebagai narasumber pada penelitian ini yaitu Kementerian Pertanian yang mana aplikasi SIPTL ini sangat bermanfaat dari sisi waktu. Karena dapat mengurangi waktu untuk melakukan tatap muka atau *face to face*, tidak terikat oleh penugasan

auditor, menghemat biaya perjalanan dinas atau operasional, dan penghematan dalam pemakaian kertas.

6.2 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan atau salah satu penghambat dalam melakukan penelitian pasti ada dalam pelaksanaannya. Peneliti menyadari bahwa selama dalam proses pengerjaan penelitian ini masih ada keterbatasan di dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurangnya data dalam penelitian
- b. Kurangnya daftar wawancara dalam mewawancarai narasumber
- c. Kurangnya waktu dalam melakukan wawancara dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh narasumber karena adanya kegiatan lain

6.3 Saran

Bersumber atas penelitian yang dilaksanakan peneliti, kemudian peneliti memberikan saran-saran yang bisa dibagikan untuk penelitian dimasa mendatang, yakni seperti di bawah ini:

- a. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan landasan untuk penelitian berikutnya mengenai SIPTL hasil pemeriksaan serta menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan sistem informasi pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan dimasa mendatang. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bukti empiris sebagai bahan dasar dalam perkembangan ilmu SIPTL terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan.

- b. Saran Praktis

- 1) Bagi BPK RI

Hasil penelitian ini diharapkan bisa benar-benar memiliki manfaat bagi pihak BPK RI agar lebih dapat meningkatkan penerapan SIPTL hasil pemeriksaan serta melakukan perbaikan terhadap server dari sistem informasi pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan agar dapat mengurangi terjadinya *server down*.

2) Bagi Entitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat benar-benar memiliki manfaat untuk pihak entitas agar semakin dapat menambahkan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan yang diberikan dari auditor terhadap entitas serta dapat mempertanggungjawabkan.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa benar-benar memiliki manfaat untuk masyarakat tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Pemerintah dan menambah minat masyarakat untuk mempelajari sistem informasi akuntansi.